



## **Determinan Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Aktif Di STIE Surakarta**

**Estiningtyas Widi Fitrianingrum**

STIE Surakarta

**Dewi Ika Octavia**

STIE Surakarta

Alamat: Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: [estiningtyaswidifitrianingrum@gmail.com](mailto:estiningtyaswidifitrianingrum@gmail.com)

**Abstrak.** This research seeks to investigate the factors shaping personal finance management in enrolled students at STIE Surakarta, employing the Theory of Planned Behavior framework. It utilized a quantitative associative causal research design, drawing on a sample of 95 students chosen via simple random selection. Information was gathered through surveys and processed using multiple linear regression analysis. The findings reveal that financial literacy, Financial Technology, and Locus Of Control exert a significant positive influence on personal finance management, whereas a hedonistic lifestyle shows no notable impact. These outcomes underscore the necessity of bolstering financial literacy and promoting wise application of Financial Technology. Universities are encouraged to offer education on personal finance to foster students' awareness of finances, enabling them to responsibly balance essential needs with lifestyle choices.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Technology; Lifestyle Hedonism; Locus Of Control; Personal Financial Management

**Abstrak.** Studi ini dimaksudkan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan individu di kalangan mahasiswa aktif di STIE Surakarta, dengan menerapkan kerangka Theory of Planned Behavior. Pendekatan riset kuantitatif kausal asosiatif digunakan, melibatkan sampel sebanyak 95 mahasiswa yang dipilih secara acak sederhana. Informasi diperoleh melalui angket dan diproses menggunakan analisis regresi linier ganda. Temuan riset mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan, inovasi teknologi finansial, serta kontrol internal memiliki dampak positif yang bermakna pada manajemen keuangan pribadi, sementara pola hidup hedonistik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kesimpulan ini menekankan urgensi memperkuat pemahaman keuangan serta penggunaan teknologi finansial dengan hati-hati. Lembaga pendidikan diimbau untuk menyediakan program edukasi keuangan pribadi guna meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap aspek finansial, sehingga mereka mampu menyalaraskan keperluan dasar dengan pilihan gaya hidup secara bijaksana.

**Kata Kunci:** Financial Technology; Lifestyle Hedonism; Literasi Keuangan; Locus Of Control; Manajemen Keuangan Pribadi

### **PENDAHULUAN**

Era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perubahan besar dalam dunia teknologi informasi, yang pada gilirannya mengubah pola perilaku ekonomi masyarakat, terutama dalam manajemen uang pribadi. Sistem keuangan yang semakin digital mempermudah transaksi lewat berbagai aplikasi online, tetapi sebaliknya, hal ini juga mendorong kecenderungan untuk berbelanja berlebihan, terutama di antara kaum muda. Generasi Z, yang banyak diantaranya adalah mahasiswa, merupakan kelompok yang paling mudah terpengaruh oleh kebiasaan finansial yang kurang teratur. Menurut survei dari Goodstats.id (2024), sebanyak 69% dari pengeluaran Gen Z digunakan untuk hal-hal konsumtif seperti makan, hiburan, dan barang-barang fashion, sedangkan alokasi untuk menabung atau berinvestasi masih minim. Situasi ini menunjukkan bahwa manajemen

keuangan pribadi di kalangan mahasiswa masih lemah, meski mereka hidup di zaman digital yang penuh kemudahan dan kecepatan.

Salah satu penyebab utama dari lemahnya manajemen keuangan mahasiswa adalah rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa tingkat literasi digital Generasi Z di Indonesia hanya mencapai 62%, yang merupakan angka terendah di Asia Tenggara (Bisnis.com, 2025). Banyak mahasiswa kesulitan membedakan antara apa yang benar-benar dibutuhkan dan apa yang hanya diinginkan, serta belum terbiasa menyisihkan uang untuk tabungan atau investasi secara sistematis. Masalah ini diperparah oleh pola hidup hedonistik yang memprioritaskan kesenangan. Kegiatan seperti nongkrong di kedai kopi, mengikuti tren mode terkini, hingga penggunaan layanan cicilan berlebihan mencerminkan sikap konsumtif yang bisa mengancam keseimbangan finansial (Wahyuni *et al.*, 2023; Utami & Isbanah, 2023). Hal ini menekankan perlunya pengendalian diri dan pengetahuan finansial yang baik untuk menjaga harmoni antara kebutuhan dasar dan gaya hidup.

Selain itu, kemajuan *financial technology (fintech)* memberikan dampak ganda bagi perilaku keuangan mahasiswa. Akses mudah terhadap dompet digital, layanan pinjaman online, dan platform investasi memungkinkan efisiensi transaksi, tetapi juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif digital. Laporan OJK dan AFTECH (2024) menyebutkan bahwa 68,7% pengguna *fintech* berasal dari kalangan Gen Z dan Milenial, di mana 42% di antaranya menggunakan layanan pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa tergolong digital native, kemampuan mereka dalam mengelola risiko keuangan melalui *fintech* masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi keuangan dan kontrol diri agar teknologi finansial dapat dimanfaatkan secara produktif (Putri *et al.*, 2023; Pertiwi *et al.*, 2024).

Dari sudut pandang psikologi, *locus of control* memainkan peran krusial dalam membentuk pola perilaku manajemen keuangan seseorang. Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* yang kuat biasanya lebih teratur dalam menangani urusan finansial, sebab mereka percaya bahwa pencapaian keuangan adalah hasil dari upaya dan pilihan pribadi (Amirulloh *et al.*, 2024; Ekofani & Paramita, 2023). Di sisi lain, orang dengan *locus of control eksternal* lebih rentan terpengaruh oleh elemen luar seperti desakan sosial atau kondisi perekonomian. Temuan survei pendahuluan awal pada mahasiswa STIE Surakarta mengungkapkan bahwa 56% responden menunjukkan manajemen keuangan yang belum optimal, yang menandai rendahnya tingkat kesadaran finansial meski mereka berada di lingkungan akademik bidang ekonomi.

Variasi hasil studi sebelumnya mengenai dampak literasi keuangan, lifestyle hedonisme, *financial technology*, dan *locus of control* pada perilaku keuangan menunjukkan celah penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam (Pratiwi & Ni'am, 2023; Fauziah & Kusumawardani, 2024; Ariska *et al.*, 2023; Nikmatus & Yuyun, 2023). Dengan demikian, riset ini bermaksud menyelidiki faktor-faktor penentu manajemen keuangan pribadi mahasiswa aktif STIE Surakarta melalui kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini berusaha menguraikan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku mempengaruhi tindakan finansial mahasiswa. Kontribusi praktis dari riset ini diantisipasi mampu memperdalam wawasan teoritis tentang perilaku keuangan mahasiswa serta menyediakan saran praktis untuk lembaga pendidikan guna meningkatkan pemahaman keuangan dan penerapan teknologi finansial yang tepat.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kerangka teori utama dalam riset ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991). TPB menguraikan bahwa tindakan seseorang ditentukan oleh intensi perilaku (*behavioral intention*), yang dibentuk melalui tiga elemen pokok: pandangan terhadap tindakan (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), serta persepsi kendali atas perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam bidang manajemen keuangan pribadi, teori ini menyatakan bahwa pengaturan finansial individu dipengaruhi oleh pandangan terhadap aktivitas keuangan (misalnya, sikap terhadap menyimpan uang dan berinvestasi), pengaruh sosial (seperti pola hidup dan aturan kelompok), plus kepercayaan diri dalam mengontrol tindakan finansial. Oleh karena itu, TPB berfungsi sebagai fondasi teoritis yang solid untuk menjelaskan interaksi antara literasi keuangan, *lifestyle hedonism*, *financial technology*, dan *locus of control* dalam membentuk pola manajemen keuangan mahasiswa.

Kemampuan literasi keuangan merujuk pada kapasitas seseorang untuk memahami dan menangani aset finansial secara efisien demi mencapai stabilitas ekonomi (Fauziah & Kusumawardani, 2024). Hal ini meliputi wawasan mengenai deposito, investasi, perlindungan risiko, serta kredit (Buderini *et al.*, 2023). Studi terdahulu mengindikasikan bahwa orang dengan literasi keuangan yang tinggi lebih kompeten dalam membuat pilihan finansial yang logis, menghindari kesalahan investasi, dan mengatur uang dengan baik (Maro *et al.*, 2023; Wahyuni *et al.*, 2023). Namun, Pratiwi & Ni'am (2023) serta Fauziah & Kusumawardani (2024) melaporkan temuan berbeda literasi keuangan tidak selalu memberikan dampak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Variasi ini menunjukkan bahwa efek literasi keuangan bisa dimodifikasi oleh aspek lain seperti disiplin diri dan lingkungan sosial, sehingga dibutuhkan eksplorasi lebih mendalam dalam setting mahasiswa ekonomi di Indonesia.

*Lifestyle Hedonism* menggambarkan pola hidup yang menempatkan kesenangan, kemewahan, dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama (Wahyuni *et al.*, 2023). Gaya hidup ini sering kali mendorong perilaku konsumtif tanpa mempertimbangkan kebutuhan nyata (Utami & Isbanah, 2023). Penelitian Ariska *et al.* (2023) menemukan bahwa *lifestyle hedonis* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan Sari & Tanjung (2024) menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif tidak selalu berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya perbedaan konteks sosial, ekonomi, dan psikologis yang memengaruhi hubungan antara *hedonism* dan manajemen keuangan. Dalam konteks mahasiswa STIE Surakarta, yang hidup di lingkungan akademik ekonomi, penting untuk meninjau kembali sejauh mana *hedonism* memengaruhi kemampuan mereka memanajemen keuangan pribadi.

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) juga menjadi faktor penting dalam perilaku keuangan mahasiswa. *Fintech* didefinisikan sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi digital yang memungkinkan transaksi, pembayaran, dan investasi dilakukan secara cepat dan efisien (OJK, 2023). Penelitian Putri *et al.* (2023) dan Mulya & Juwita (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dapat memperkuat perilaku finansial positif seperti pencatatan keuangan dan pengendalian pengeluaran. Namun, penelitian Pertiwi *et al.* (2024) menemukan bahwa penggunaan *fintech*, khususnya layanan *paylater*, justru dapat meningkatkan perilaku konsumtif digital. Temuan yang kontradiktif ini menegaskan bahwa *fintech* memiliki efek ganda dapat memperkuat atau justru melemahkan disiplin keuangan, tergantung pada literasi dan kontrol diri pengguna. Di era perkembangan industry penggunaan pembayaran secara digital dapat meningkatkan pola belanja konsumen (Prihana & Kusumastuti, 2025).

Selanjutnya, *locus of control* atau kemampuan kontrol diri adalah aspek psikologis yang mencerminkan kepercayaan seseorang terhadap kapasitasnya dalam mengatur takdir serta hasil dari tindakan finansial (Ekofani & Paramita, 2023). Orang dengan *locus of control* internal meyakini bahwa kesuksesan keuangan ditentukan oleh langkah-langkah pribadi, sementara *locus of control* eksternal menghubungkannya dengan elemen luar seperti nasib baik atau desakan sosial (Nikmatus & Yuyun, 2023). Riset oleh Amirulloh *et al.* (2024) dan Rindi & Adiputra (2022) menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal biasanya menunjukkan pola perilaku keuangan yang lebih unggul dan lebih akuntabel dalam membuat pilihan finansial. Meski demikian, Nikmatus & Yuyun (2023) melaporkan temuan berbeda, di mana *locus of control* tidak memberikan dampak signifikan pada manajemen keuangan mahasiswa. Kondisi ini menandai kebutuhan untuk melakukan verifikasi kembali dalam lingkup populasi yang berbeda guna memastikan keajegan keterkaitan antara kontrol diri dan tindakan keuangan.

Dari hasil penelitian terdahulu, tampak bahwa masih terdapat *research gap* baik secara teoritis maupun empiris. Secara teoritis, sebagian besar penelitian terdahulu belum mengintegrasikan keempat variabel literasi keuangan, *lifestyle hedonisme*, *financial technology*, dan *locus of control* dalam satu model komprehensif berbasis *Theory of Planned Behavior*. Sementara secara empiris, perbedaan hasil temuan menunjukkan bahwa pengaruh antarvariabel bersifat kontekstual dan belum teruji secara konsisten pada populasi mahasiswa ekonomi, khususnya di perguruan tinggi swasta seperti STIE Surakarta. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis determinan manajemen keuangan pribadi mahasiswa menggunakan pendekatan TPB yang menekankan pada interaksi antara sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku dalam pembentukan keputusan finansial.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H2:** *Lifestyle Hedonisme* berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H3:** *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H4:** *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Secara umum, kajian literatur ini menunjukkan bahwa pola perilaku finansial mahasiswa tidak semata-mata terbentuk oleh aspek ekonomi yang logis, seperti pemahaman literasi dan kemajuan teknologi, melainkan juga oleh elemen psikologis serta sosial, termasuk pola hidup dan kemampuan mengendalikan diri. Dengan memadukan empat variabel ini ke dalam model TPB, studi ini turut memperkuat fondasi teoretis serta menyediakan data empiris terkini mengenai faktor-faktor yang menentukan manajemen uang pribadi mahasiswa pada masa digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini mengadopsi metode kuantitatif dengan rancangan asosiatif kausal, yang dimaksudkan untuk memverifikasi keterhubungan dan dampak antar variabel secara empiris. Metode kuantitatif dipilih karena memfasilitasi peneliti dalam melakukan pengukuran objektif terhadap fenomena tindakan finansial mahasiswa serta menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang dapat diukur (Sugiyono, 2023). Rancangan

asosiatif kausal diterapkan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan, *lifestyle hedonisme*, *financial technology* dan *locus of control* memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di STIE Surakarta, Jawa Tengah, dengan fokus pada mahasiswa aktif jurusan Akuntansi tahun akademik 2025/2026. Pemilihan tempat ini didasarkan pada ciri khas institusi yang menekankan edukasi ekonomi dan bisnis, sehingga cocok untuk mengkaji pola manajemen keuangan mahasiswa. Pengumpulan informasi dilakukan selama September hingga Oktober 2025 melalui survei online menggunakan *Google Form*.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif di STIE Surakarta, yang berjumlah 1.328 orang. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode simple random sampling, yang memastikan setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai partisipan. Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan formula Slovin pada tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 95 responden. Jumlah tersebut dianggap cukup representatif untuk menggambarkan karakteristik mahasiswa secara keseluruhan dan memadai bagi analisis regresi berganda.

Alat riset berupa kuesioner dengan *skala likert* lima poin (1-5), yang dirancang berdasarkan indikator teoritis dari setiap variabel. Variabel literasi keuangan diukur melalui delapan indikator meliputi pengetahuan umum, deposito, investasi, perlindungan risiko, dan kredit (Buderini *et al.*, 2023). Variabel *lifestyle hedonisme* diukur menggunakan tujuh indikator yang menilai kecenderungan konsumtif dan orientasi kesenangan (Utami & Isbanah, 2023). *Financial technology* diukur dengan tujuh pernyataan mencakup persepsi kemudahan, kegunaan, dan risiko (Ariska *et al.*, 2023). Sementara *locus of control* diukur melalui tujuh indikator yang mewakili kontrol internal dan eksternal (Ekofani & Paramita, 2023). Variabel manajemen keuangan pribadi diukur melalui sembilan item yang menilai kapasitas perencanaan, pengaturan, dan pengendalian finansial (Fauziah & Kusumawardani, 2024). Sebelum diterapkan, alat ini diuji dengan validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan semua item memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,202 (r tabel), sehingga dinyatakan sah. Uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai lebih dari 0,60 untuk semua variabel, menunjukkan konsistensi yang tinggi (Dharma, 2021).

Kuisisioner yang terdistribusi secara online menjadi teknik pengumpulan data dalam studi, dimana responden menggunakan tautan *Google Form* yang disebarluaskan via media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Setiap responden mengisi kuesisioner secara mandiri setelah mendapat penjelasan tentang tujuan riset dan jaminan kerahasiaan data. Pendekatan online dipilih untuk efisiensi waktu dan kemudahan akses terhadap populasi yang tersebar di berbagai daerah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear ganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25. Sebelum analisis utama, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Monte Carlo Sig. 2-tailed), multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta heteroskedastisitas (Spearman's Rho) untuk memastikan kecocokan model regresi (Priyatno, 2022). Uji parsial (t-test) digunakan untuk menilai dampak masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara uji simultan (F-test) menilai dampak variabel bebas secara bersamaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kontribusi keseluruhan variabel bebas terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Validitas**

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>No.Item</b>	<b>rHitung</b>	<b>rTabel</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,539	0,202	Valid
	LK2	0,524		
	LK3	0,492		
	LK4	0,358		
	LK5	0,623		
	LK6	0,457		
	LK7	0,449		
	LK8	0,541		
<i>Lifestyle Hedonisme</i> (X2)	LH1	0,708	0,202	Valid
	LH2	0,698		
	LH3	0,706		
	LH4	0,785		
	LH5	0,796		
	LH6	0,726		
	LH7	0,683		
<i>Financial Technology</i> (X3)	FT1	0,691	0,202	Valid
	FT2	0,767		
	FT3	0,593		
	FT4	0,561		
	FT5	0,731		
	FT6	0,292		
	FT7	0,482		
<i>Locus Of Control</i> (X4)	LC1	0,700	0,202	Valid
	LC2	0,644		
	LC3	0,682		
	LC4	0,713		
	LC5	0,407		
	LC6	0,683		
	LC7	0,578		
	MK1	0,664		
Manajemen Keuangan (MK)	MK2	0,619	0,202	Valid
	MK3	0,495		
	MK4	0,627		
	MK5	0,653		
	MK6	0,740		
	MK7	0,558		
	MK8	0,513		
	MK9	0,520		

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dengan 95 responden yang terlibat dan tingkat signifikansi sebesar 5%, nilai r tabel yang didapat adalah 0,202, yang berasal dari rumusan  $\alpha = 0,05$  serta  $df = n-2 = 95-2 = 93$ . Temuan ini menunjukkan bahwa setiap nilai r hitung untuk semua item pernyataan melebihi r tabel pada masing-masing variabel Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonisme* (X2), *Financial Technology* (X3), *Locus Of Control* (X4), dan Manajemen Keuangan (Y). Oleh karena itu, semua item tersebut dianggap sah.

## **Uji Reliabilitas**

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Koefisien Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan (X1)	0,60	0,784	Tinggi Reliabel
<i>Lifestyle Hedonisme</i> (X2)	0,60	0,910	Sangat tinggi Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,60	0,830	Sangat tinggi Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X4)	0,60	0,846	Sangat tinggi Reliabel
Manajemen Keuangan (Y)	0,60	0,863	Sangat tinggi Reliabel

*Sumber: Data diolah, 2025*

Temuan menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60, yang mengindikasikan tingkat keandalan yang tinggi. Variabel Literasi Keuangan mencapai skor 0,784, *Lifestyle Hedonisme* 0,910, *Financial Technology* 0,830, *Locus Of Control* 0,846, serta Manajemen Keuangan 0,863. Angka-angka ini menandakan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki kestabilan dan kepercayaan yang memadai.

## **Uji Normalitas**

**Tabel 3.** Hasil Hasil Uji Normalitas Monte Carlo

<b>Variabel</b>	<b>Monte Carlo Sig.(2 tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Unstandardized Residual	0,272	Normal

*Sumber: Data diolah, 2025*

Temuan dari tabel mengungkapkan nilai residual sebesar 0,272, yang berarti data dari 95 sampel yang diuji terdistribusi secara normal karena nilai tersebut lebih tinggi daripada ambang signifikansi 0,05, atau  $0,272 > 0,05$ .

## **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.** Hasil Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Literasi Keuangan (X1)	0,683	1,568
<i>Lifestyle Hedonisme</i> (X2)	0,948	1,054
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,722	1,385
<i>Locus Of Control</i> (X4)	0,563	1,777

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dari hasil pemeriksaan multikolinearitas pada seluruh variabel independen, nilai tolerance yang melebihi 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam kondisi normal tanpa adanya masalah multikolinearitas.

## **Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5.** Hasil Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman's Rho)

<b>Correlations</b>			Unstandarized Residual
Spearmans' rho	Total_LK	Correlation Coefficient	-.041

	Sig. (2-tailed)	.696
	N	95
Total_LH	Correlation Coefficient	.046
	Sig. (2-tailed)	.655
	N	95
Total_FT	Correlation Coefficient	.003
	Sig. (2-tailed)	.973
	N	95
Total_LC	Correlation Coefficient	.079
	Sig. (2-tailed)	.444
	N	95
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	95

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dari kalkulasi yang telah dilakukan, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk masing-masing variabel meliputi literasi keuangan (0,696), *lifestyle hedonisme* (0,655), *financial technology* (0,973), serta *locus of control* (0,444). Semua angka tersebut melebihi 0,05, yang menunjukkan absennya indikasi heteroskedastisitas pada model regresi yang diterapkan.

#### **Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6.** Hasil Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	-8.159	4.314		-1.891	.062
Total_LK	.579	.138	.361	4.210	0
Total_LH	.008	.059	.009	.133	.895
Total_FT	.352	.105	.271	3.359	.001
Total_LC	.451	.137	.301	3.296	.001

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dari analisis data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda seperti ini:

$$Y = -8.159 + 0.579X_1 + 0.008X_2 + 0.352X_3 + 0.451X_4$$

1. Konstanta bernilai -8,159, yang menandakan bahwa jika semua variabel independen (literasi keuangan, *lifestyle hedonisme*, *financial technology*, dan *locus of control*) berada pada nol, maka nilai Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa STIE Surakarta akan mencapai -8,159.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) adalah positif dengan angka 0,579, yang menyiratkan bahwa kenaikan satu unit dalam Literasi Keuangan akan menaikkan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sebanyak 0,579 unit.
3. Koefisien regresi variabel *Lifestyle Hedonisme* (X2) positif sebesar 0,008, tetapi tidak bermakna secara statistik. Ini berarti bahwa perubahan dalam pola hidup

hedonistik tidak memberikan dampak signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan demikian, kecenderungan untuk hidup boros belum terbukti secara empiris mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menata urusan finansial mereka.

4. Koefisien regresi untuk variabel *Financial Technology* (X3) positif dengan nilai 0,352, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam penggunaan *Financial Technology* akan meningkatkan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sebanyak 0,352 unit.
5. Koefisien regresi variabel *Locus Of Control* (X4) positif sebesar 0,451, yang berarti bahwa kenaikan satu unit dalam *Locus Of Control* akan menambah Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa sebanyak 0,451 unit.

#### **Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 7.** Hasil Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	-8.159	4.314		-1.891	.062
Total_LK	.579	.138	.361	4.210	.000
Total_LH	.008	.059	.009	.133	.895
Total_FT	.352	.105	.271	3.359	.001
Total_LC	.451	.137	.301	3.296	.001

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dengan menggunakan ambang signifikansi sebesar 0,05, penjelasan hasil uji t dapat dirinci sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai sig. 0,000 yang lebih rendah dari 0,05 serta t hitung 4,210 yang melebihi t tabel 1,985, sehingga memberikan dampak positif dan bermakna terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
2. Variabel *Lifestyle Hedonisme* (X2) memiliki nilai sig. 0,895 yang lebih tinggi dari 0,05 dan t hitung 0,133 yang di bawah t tabel 1,985, yang mengindikasikan bahwa *Lifestyle Hedonisme* tidak memberikan pengaruh signifikan pada Manajemen Pribadi Keuangan Mahasiswa.
3. Variabel *Financial Technology* (X3) mendapatkan nilai sig. 0,001 yang kurang dari 0,05 dan t hitung 3,359 yang melampaui 1,985, sehingga menunjukkan efek positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
4. Variabel *Locus Of Control* (X4) memperoleh nilai sig. 0,001 yang di bawah 0,05 dan t hitung 3,296 yang lebih besar dari 1,985, yang menyatakan adanya pengaruh positif dan bermakna terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8.** Hasil Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1513.211	4	378.303	30.711	.000b
Residual	1108.621	90	12.318		
Total	2621.832	94			

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan analisis uji F, nilai F yang tercatat adalah 30,711 dengan taraf signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang 0,05, sehingga model regresi ini dinyatakan signifikan secara menyeluruh. Artinya, variabel Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonisme* (X2), *Financial Technology* (X3), dan *Locus Of Control* (X4) bersama-sama mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

#### **Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9.** Hasil Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary						Change Statistics		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	
1	.760a	0.577	0.558	3.51	0.577	30.711	4	

*Sumber: Data diolah, 2025*

Selain itu, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang mencapai 0,577 menandakan bahwa 55,7% variasi dalam pengaturan keuangan mahasiswa STIE Surakarta dapat dijelaskan oleh elemen-elemen seperti literasi keuangan, *lifestyle hedonisme*, *financial technology*, dan *locus of control*. Sementara itu, 42,3% sisanya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan Hasil**

##### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa STIE Surakarta**

Temuan dari studi ini mengungkapkan bahwa kemampuan literasi finansial memberikan dampak positif yang kuat pada manajemen uang pribadi mahasiswa di STIE Surakarta. Dengan skor t yang tercatat sebesar 4,210 dan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05, hal ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang lebih mendalam di kalangan mahasiswa berhubungan langsung dengan peningkatan keterampilan mereka dalam menangani aspek-aspek keuangan pribadi. Ini menandakan bahwa mahasiswa yang ahli dalam prinsip-prinsip dasar seperti menyusun rencana anggaran, menyisihkan tabungan, dan membatasi belanja akan lebih cerdas dalam membuat pilihan-pilihan finansial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami & Isbanah (2023), yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola manajemen keuangan mahasiswa. Begitu pula, studi Eugenianda & Safitri (2024) menyoroti bahwa meningkatkan wawasan finansial dapat meningkatkan efisiensi seseorang dalam mengatur aset keuangannya.

##### **Pengaruh *Lifestyle Hedonisme* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa STIE Surakarta**

Analisis statistik menunjukkan bahwa *lifestyle hedonisme* tidak memberikan pengaruh signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan nilai t hitung 0,133 dan signifikansi 0,895 yang melebihi 0,05, ini menandakan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk hidup boros atau mengikuti tren tidak berdampak nyata pada kemampuan mereka mengatur keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa masih bisa menjaga keseimbangan antara pola hidup dan kewajiban finansial.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sari & Tanjung (2024), yang menjelaskan bahwa *lifestyle hedonisme* tidak selalu memberikan efek langsung pada perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun demikian, hasil ini berbeda dari Cahyani (2022) dan

Satrio *et al.* (2024), yang menemukan bahwa pola hidup konsumtif dapat mengurangi kemampuan manajemen keuangan jika tidak disertai pengendalian diri yang memadai.

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa STIE Surakarta**

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *financial technology* memberikan dampak positif dan bermakna pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan nilai t hitung mencapai 3,359 dan signifikansi 0,001 yang di bawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan layanan *fintech* seperti e-wallet, aplikasi bank, atau platform pencatat keuangan oleh mahasiswa akan meningkatkan kualitas manajemen keuangan mereka. Teknologi finansial ini memudahkan mahasiswa untuk mengawasi belanja dan mengatur distribusi dana dengan lebih efisien.

Hasil ini selaras dengan studi Hamro & Susandini (2024), yang menemukan bahwa pemanfaatan *fintech* dapat meningkatkan kedisiplinan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Mulya & Juwita (2024) juga membuktikan bahwa *financial technology* mendorong pola keuangan yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab di antara generasi muda.

### **Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa STIE Surakarta**

Berdasarkan analisis regresi, *locus of control* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dengan t hitung sebesar 3,296 dan signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05. Ini berarti mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat cenderung lebih akuntabel dalam menangani uang, menyimpan tabungan, dan membuat pilihan finansial jangka panjang. Mereka meyakini bahwa hasil keuangan bergantung pada upaya dan keputusan pribadi, bukan pada nasib atau faktor eksternal.

Temuan ini didukung oleh penelitian Amirulloh *et al.* (2024), yang menemukan bahwa *locus of control* internal memainkan peran krusial dalam memperbaiki perilaku finansial positif. Penelitian Hariyani (2024) juga menyatakan bahwa individu dengan pengendalian diri yang solid memiliki kebiasaan keuangan yang lebih unggul, khususnya dalam mengatur pengeluaran dan investasi.

## **KESIMPULAN**

Temuan dari riset ini memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan *Locus Of Control* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa STIE Surakarta. Ini mengindikasikan bahwa ketika penguasaan mahasiswa terhadap prinsip-prinsip keuangan semakin meningkat, begitu pula dengan penggunaan *Financial Technology* dan kapasitas kontrol diri mereka, maka kecakapan dalam mengatur finansial personal akan ikut meningkat. Penguasaan literasi keuangan yang memadai memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial secara rasional, sementara adopsi *Financial Technology* mendukung efektivitas dalam proses dokumentasi dan monitoring keuangan. Di samping itu, *Locus Of Control* internal turut memperkuat rasa tanggung jawab mahasiswa atas situasi finansialnya sebab mereka meyakini bahwa pencapaian finansial adalah hasil dari upaya serta disiplin pribadi mereka sendiri.

Di sisi lain, variabel *Lifestyle Hedonisme* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen keuangan, sehingga dapat diartikan bahwa pola perilaku konsumtif tidak selamanya memberikan dampak secara langsung pada kapasitas individu dalam menata keuangannya. Mengacu pada temuan tersebut, direkomendasikan supaya

mahasiswa mengembangkan literasi keuangan lewat program pelatihan maupun seminar yang sesuai serta menggunakan aplikasi *Financial Technology* dengan bijaksana guna mengawasi pengeluaran. Institusi pendidikan pun dapat mengambil peran aktif dengan menyediakan pendidikan mengenai keuangan personal sedini mungkin supaya mahasiswa memperoleh kesadaran finansial yang lebih optimal dan sanggup menyeimbangkan keperluan hidup serta gaya hidupnya dengan penuh tanggung jawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(OJK), O. J. K. (2023). Pengertian *Financial Technology*. 2. [https://sedempr.gob.es/es/sede/csv%0Ahttp://www.researcherid.com/rid/I-2366-2012%0Ahttp://www.ige.eu/igebdt/esqv.jsp?ruta=verTabla.jsp?OP=1&B=1&M=&COD=5592&R=9928\[12\];0\[2015\];2\[all\]&C=1\[0\];3\[0\]&F=&S=&SCF=%0Ahttps://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-](https://sedempr.gob.es/es/sede/csv%0Ahttp://www.researcherid.com/rid/I-2366-2012%0Ahttp://www.ige.eu/igebdt/esqv.jsp?ruta=verTabla.jsp?OP=1&B=1&M=&COD=5592&R=9928[12];0[2015];2[all]&C=1[0];3[0]&F=&S=&SCF=%0Ahttps://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-)

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Amirulloh, D. M., Al Kholidi, A., Bahar, A., & Wahidah, N. S. (2024). Pengaruh *Locus Of Control* dan gaya hidup konsumisme terhadap intention to buy pada mahasiswa fakultas ekonomi unusida. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 2(3), 187–206. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2777>

Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

Bisnis.com. (2025). OJK: Literasi Digital Gen Z Indonesia 62%, Paling Rendah Dibandingkan Negara ASEAN. [https://finansial.bisnis.com/read/20250908/90/1909287/ojk-literasi-digital-gen-z-indonesia-62-paling-rendah-dibandingkan-negara-asean?utm\\_source=chatgpt.com](https://finansial.bisnis.com/read/20250908/90/1909287/ojk-literasi-digital-gen-z-indonesia-62-paling-rendah-dibandingkan-negara-asean?utm_source=chatgpt.com)

Buderini, L., Gama, A. W., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh, Judul : Keuangan, Literasi Hidup, Gaya Pendapatan, Dan Kkemampuan, Terhadap Keuangan, Manajemen Mahasiswa, Pribadi Nama, Generasi Z Krisna, Jurnal : Kumpulan, : Akuntansi, <https://mail.google.com/mail/u/0/?ik=572e08c4df&view=pt&search=all&permthid=thread-f:1761757885039653583&simpl=msg-f:1761757885039>

Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 420–432. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>

Dharma, B. (2021). STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2. [https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)

Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>

Eugenianda, A. N., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Individu.

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 24–36.  
<https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i1.9799>

Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Keuangan, Literasi Keuangan, Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>

Goodstats.id. (2024). Uang Cepat Habis? Ini Dia Proporsi Pengeluaran Bulanan Gen Z. Goodstats. <https://goodstats.id/article/uang-cepat-habis-ini-dia-proporsi-pengeluaran-bulanan-gen-z-zbxEH>

Hamro, N., & Susandini, A. (2024). Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* (Fintech) Payment dan Uang Saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(4), 536–547. <https://doi.org/10.21107/jkim.v3i4.20212>

Hariyani, R. (2024). Pengaruh *Financial Technology*, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 16–21. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20297>

Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 09(01), 722–734. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1548>

Mulya, A. T., & Juwita, H. (2024). PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*. 3(3), 275–287. <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.3.06>

Nikmatus, S. D., & Yuyun, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 589–601.

Ojk.go.id. (2024). Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan Digital Serta Perkuat Ekosistem Fintech, OJK bersama AFTECH, AFSI dan AFPI Kembali Gelar The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) dan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024. Siaran Pers Bersama, November, 4.

Pertiwi, B. R. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>

Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 352–363.

Prihana, J.A., & Kusumastuti, D.W. (2025). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Digital Payment terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 153–170. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6036>

Priyatno, D. (2022). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews. [https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)

Putri, W., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>

Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan *Locus Of Control* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 769–778.

Sari, N. W., & Tanjung, A. A. (2024). Pengaruh Lingkungan dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Medan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 14(1), 65–79. <https://doi.org/10.30588/jmp.v14i1.1542>

Satrio, R., Wati, K. A., Destiyana, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 26–35. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4468>

Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif and R&D. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>

Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, *Financial Technology*, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 506–521. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p506-521>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>